

Penerapan Lima Budaya Kerja BRI pada Perancangan Interior Kantor Pusat Bank BRI

AZZAM BILLADY¹ DAN ANWAR SUBKIMAN^{2*}

^{1,2}Program Studi Desain Interior FAD Insititut Teknologi Nasional Bandung, Indonesia.

Email: anwar.sub@itenas.ac.id

ABSTRAK

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan sebuah perusahaan milik pemerintah yang bergerak di bidang perbankan yang melayani masyarakat Indonesia dalam menghimpun dana dan menyalurkannya dalam rangka meningkatkan taraf masyarakat. Dalam sebuah perencanaan interior kantor, yang dalam hal ini adalah kantor BRI, penerapan nilai – nilai yang menjadi budaya kerja pada Bank BRI menjadi peran penting agar desain interior yang tercipta dapat merefleksikan citra dari Bank BRI. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan lima nilai budaya kerja BRI pada kantor pusat Bank BRI, sehingga pada akhir kajian dapat disimpulkan mengenai lima nilai budaya kerja BRI yang terimplementasikan pada kantor pusat Bank BRI.

Kata kunci: BRI, budaya kerja, penerapan.

ABSTRACT

Bank Rakyat Indonesia (BRI) is a government-owned company engaged in the banking sector that serves the Indonesian people in collecting funds and distributing them in order to improve the level of society. In an office interior planning, which in this case is a BRI office, the application of values that become the work culture at Bank BRI plays an important role so that the interior design created can reflect the image of Bank BRI. This study aims to analyze the application of the five values of BRI's work culture at the head office of Bank BRI, so that at the end of the study it can be concluded that the five values of BRI's work culture are implemented at the head office of Bank BRI.

Keywords: *BRI, working ethos, implementation.*

1. PENDAHULUAN

Pengertian budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur: seperti sistem kemasyarakatan, agama, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, bahasa, dan karya seni. Budaya diwariskan dengan *dipelajari* karena seseorang akan berusaha berkomunikasi dengan budaya baru dengan menyesuaikan perbedaan yang dimilikinya (Nur Azizah 2021).

Sementara budaya kerja adalah suatu kebiasaan yang dilakukan berulang - ulang oleh mereka dalam dalam suatu lembaga, komunitas, organisasi, yang telah disepakati bersama secara moral dan ditaati dalam rangka pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan (Nawawi 2003, 15).

Bank BRI, sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia memiliki beberapa nilai *budaya kerja* yang disepakati dan ditaati Bersama, dikenal dengan istilah *BRILian* (BRI dengan lima nilai). BRILian seperti berlian yang bersinar dan mempunyai nilai tinggi yang patut dijunjung. BRILian ini menjadi landasan berpikir, bertindak, serta berperilaku bagi insan pekerja yang brilian (emerlang dan hebat) sehingga menjadi budaya kerja yang senantiasa dilaksanakan dan berkesinambungan terus menerus. Untuk itu diperlukan upaya agar BRILian ini agar dapat menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam diri para insan pegawai BRI.

Dengan demikian dalam jurnal ini akan membahas tentang lima nilai budaya kerja yang dimiliki oleh Bank BRI dan bagaimana penerapannya pada perancangan interior kantor pusat Bank BRI sebagai proyek Tugas Akhir Prodi Desain Interior IteNAS Bandung. Sehingga dari kajian ini, lima nilai budaya kerja yang dimiliki oleh Bank BRI ter-refleksikan pada desain interior Kantor Pusat Bank BRI.

2. METODE PENELITIAN

Kajian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Dalam metode ini teori pengumpulan mengenai berbagai teori terkait kajian ini, dilakukan melalui studi literatur pada buku maupun jurnal yang berhubungan dengan tata letak ruang pada perencanaan kantor, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengidentifikasi tata letak pada Kantor Bank BRI, dengan cara menelaah data – data yang sudah ada agar bias kompatibel satu sama lain dan menginterpretasikannya ke dalam bahasan yang sistematis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan BRILian atau dengan kata lain BRI dengan lima nilai pada interior kantor pusat BRI, bertujuan agar interior kantor pusat BRI dapat memunculkan identitas dari perusahaan yang selalu berinovasi dalam memenuhi kebutuhan perbankan kepada masyarakat seiring dengan perkembangan zaman. Agar perencanaan pada Kantor Pusat Bank BRI dirancang dengan maksimal, maka ditentukannya konsep desain beserta gaya dan tema pada kantor pusat ini sebagai identitas kantor tersebut dan juga sebagai tumpuan dalam perancangan agar perancangan ini tetap berada pada tujuan perancangan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Lima nilai budaya kerja yang dimiliki oleh Bank BRI adalah integrity, profesionalism, trust, innovation dan customer centric. Nilai – nilai ini memiliki makna dan pemahaman

Azzam Billady dan Anwar Subkiman

sebagaimana yang dijelaskan Bank BRI mengenai BRILian nya. Adapun makna dan pemahaman tersebut adalah sebagai berikut:

- *Integrity.*

Integrity memiliki makna senantiasa berpikir, berkata, dan berperilaku terpuji, menjaga kehormatan serta taat aturan.

- *Profesionalism.*

Professionalism yang memiliki makna senantiasa berkomitmen, bekerja tuntas, dan akurat dengan kemampuan terbaik dan penuh tanggung jawab.

- *Trust.*

Trust yang memiliki makna senantiasa membangun keyakinan dan saling percaya di antara para pemangku kepentingan demi kemajuan perseroan.

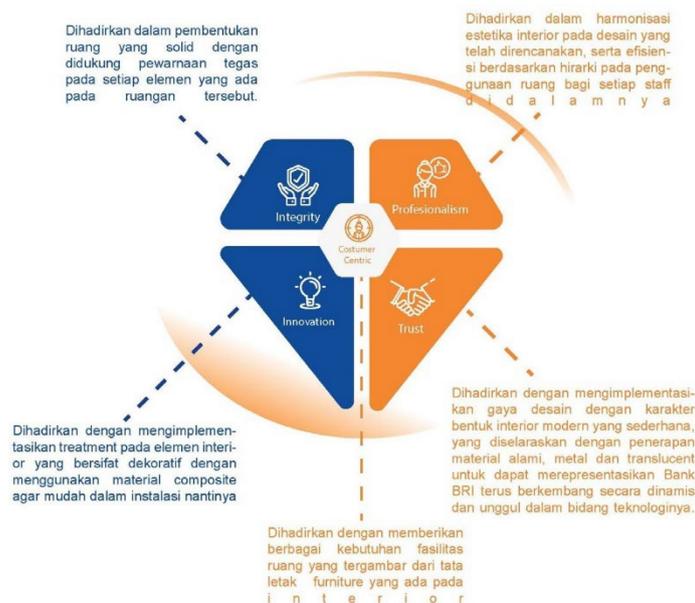
- *Innovation.*

Innovation yang memiliki makna senantiasa mendayagunakan kemampuan dan keahlian untuk menemukan solusi dan gagasan baru untuk menghasilkan produk / kebijakan dalam menjawab tantangan permasalahan perseroan.

- *Customer Centric.*

Customer centric yang memiliki makna senantiasa menjadikan pelanggan sebagai mitra utama yang saling menguntungkan untuk tumbuh secara berkesinambungan (Bank BRI 2018; www.bri.co.id).

Setelah didapat mengenai pemahaman tentang lima nilai budaya kerja yang dimiliki Bank BRI. Terbentuk suatu konsep desain perencanaan yang berlandaskan pada lima nilai budaya kerja, untuk nantinya konsep tersebut dituangkan ke dalam sebuah desain interior kantor pusat Bank BRI. Konsep desain ini yang menjadi acuan dalam segala proses perancangan yang ada pada perencanaan kantor pusat Bank BRI.



Gambar 1. Konsep BRILian pada Perencanaan Interior.
(Sumber : TA Azzam Billady, 2022)

Penerapan Lima Budaya Kerja BRI pada Perancangan Interior Kantor Pusat Bank BRI

Dan dalam sebuah perencanaan interior, tema dan gaya menjadi poin penting perencanaan ruang. Setiap gaya desain memiliki ciri khas yang berbeda-beda untuk menunjukkan identitas suatu ruangan. Hal ini tidak luput dari pentingnya tema sebuah interior ruangan sesuai dengan gaya, agar dapat dijadikan acuan dalam menentukan elemen interior sehingga terciptanya kesan dari interior ruangan tersebut. Tema *Reaching The Advanced* yang diterapkan pada perencanaan interior berfungsi untuk merefleksikan langkah strategis Bank BRI saat ini agar dapat menjadi *The Most Valuable Bank* di Asia Tenggara dan mitra utama bagi masyarakat Indonesia. Kata *reaching* merepresentasikan langkah Bank BRI yang tetap konsisten dalam menggapai tujuannya, serta *the advanced* yang merepresentasikan tujuan dari Bank BRI yaitu menjadi bank komersil terkemuka yang mengutamakan kepuasan nasabah, sebagaimana yang tercantum pada visi Bank BRI.

Gaya *kontemporer* menjadi pilihan gaya yang sesuai akan tema yang diterapkan dalam perencanaan Kantor Pusat Bank BRI untuk menciptakan kesan unggul pada interior kantor. Gaya kontemporer sendiri merupakan gaya yang bisa dikatakan merepresentasikan masa kinidn terus berkembang seiring berkembangnya zaman. Pada gaya ini terdapat beberapa serapan elemen dan unsur dari modernism, art deco, dekonstruktivisme, futuristik dan beberapa gaya interior lainnya yang menciptakan kesan eksklusifitasnya sendiri. Karakteristik gaya kontemporer yang terlihat ramping dan kontras, serta tampil dalam "kedewasaan" pada masa sekarang dapat membentuk citra Bank BRI yang berpegang pada lima nilai utama perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya yang dipilih untuk menjawab permasalahan desain adalah gaya kontemporer.

Setelah gaya dan tema ditentukan, terdapat kriteria – kriteria desain untuk dijadikan sebagai acuan dalam pembentukan unsur estetis pada elemen interior ruangan yang ada pada kantor pusat Bank BRI.

Sementara BRILiaN yang menjadi landasan desain dimaknai sebagai kontribusi pekerjaan desain interior dalam mewujudkan nilai budaya kerja bagi para insan pegawai BRI. Nilai sebagai elemen *abstrak* terlebih dahulu diinterpretasi dengan *kata sifat* yang nantinya mejadi tujuan suasana ruang yang diinginkan. Hasil interpretasi ini kemudian dimaterialisasikan dalam elemen konkret sehingga dapat diterapkan pada penciptaan suasana ruang. Materialisasi dalam interior adalah transformasi nilai abstrak ke dalam elemen dan prinsip desain interior yang konkret.

Tabel 1. Materialisasi Nilai BRILiaN.

Nilai BRILiaN (abstrak)	interpretasi	Materialisasi (konkret)
<i>1. Integrity</i>	Taat aturan, solid	<ul style="list-style-type: none">• Prinsip desain: teratur,• Warna: biru tua, coklat tua.• Material: kayu solid.
<i>2. professionalism</i>	Komitmen, terbaik, tuntas	<ul style="list-style-type: none">• Prinsip desain: teratur,• warna emas• material terbaik: marmer/granit
<i>3. trust</i>	Yakin, percaya	<ul style="list-style-type: none">• material: marmer/granit

Azzam Billady dan Anwar Subkiman

4. <i>innovation</i>	Baru	<ul style="list-style-type: none"> • gaya kontemporer
5. <i>customer centric</i>	Ramah, berkesinambungan	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip desain: ringan • Skema Warna/ material cerah

3.1 Kriteria Desain.



Penggunaan material pada perencanaan ini, menggunakan bahan metal dan translucent seperti aluminium dan kaca untuk memunculkan kesan dinamis dan unggul, serta material solid kayu dan marmer yang memiliki texturize visual untuk dapat memunculkan kesan contemporary pada desain.

Pada gaya kontemporer ini, tidak memiliki aturan konvensional, sehingga eksplorasi bentuk yang menggabungkan antara bentuk geometris dan juga organik dapat menimbulkan suatu komposisi yang harmonis.

Warna yang akan diterapkan pada perencanaan ini mengacu pada 3 identitas warna yang dimiliki oleh Bank BRI yaitu Biru, Orange dan Putih. pewarnaan akan dituangkan pada interior dengan kesan contrast yang kuat untuk memunculkan citra tegas pada interior.

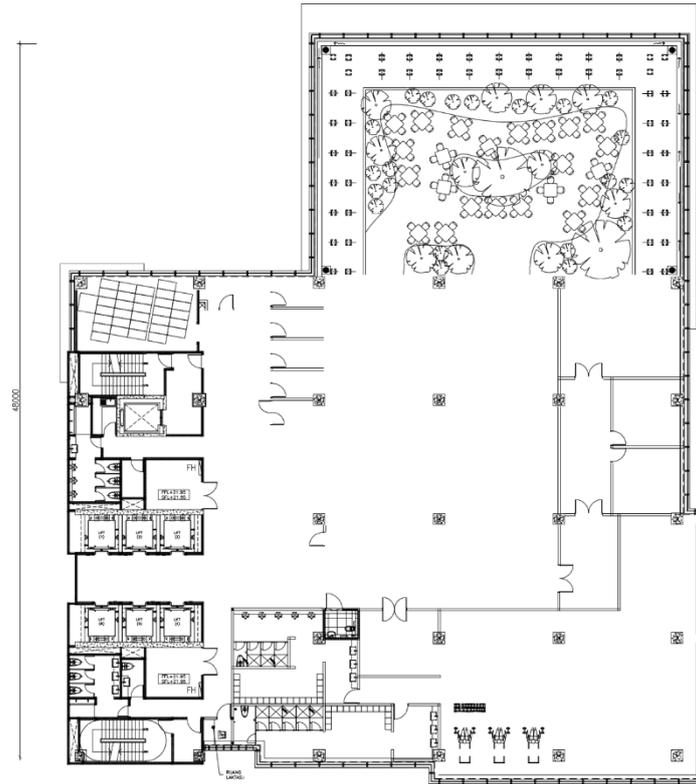
Gambar 2: Konsep Warna.
(Sumber : TA Azzam Billady, 2022)

Selain itu, perancang sudah menyiapkan study alternatif eksisting yang akan dipakai untuk studi kasus (Gbr. 2).

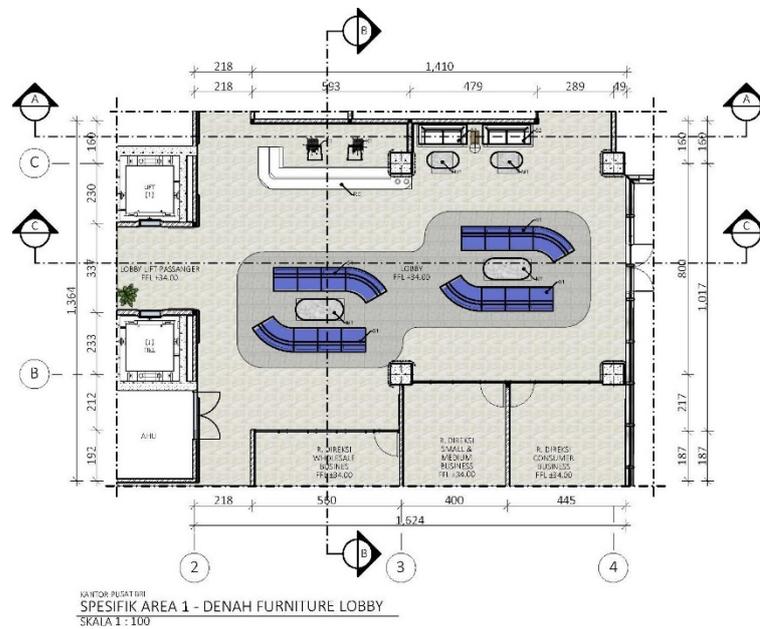
Setelah proses penyusunan konsep perencanaan selesai, maka terbentuk sebuah bentuk konkret dari konsep yang telah ditentukan pada perencanaan interior ruangan. Adapun hasil dari konsep penerapan lima nilai budaya kerja BRI pada interior kantor pusat Bank BRI adalah sebagaimana yang ada pada Gambar 4 berikut.

Pada area lobby, elemen interior pada aspek bentuk dihadirkan dengan bentuk sederhana tanpa menggunakan profil ornamental, hal ini dapat dilihat pada bentuk furniture yang digunakan di area lobby yang terkesan sederhana, solid dan tegas. Kesan solid dan tegas pada interior area lobby dihadirkan untuk dapat mewakili salah satu dari lima nilai budaya kerja Bank BRI yaitu *integrity*, yang mana dalam perencanaan ini nilai *integrity* dihadirkan dengan kesan bentuk ruang yang solid dan tegas dengan didukung pewarnaan tegas warna biru pada furniture yang ada pada interior area lobby. Tersedianya fasilitas tunggu dan informasi pada area lobby dengan didukung desain interior yang menarik, merupakan salah bentuk representasi dari nilai *customer centric* Bank BRI yang selalu memperhatikan dan melayani nasabahnya dengan baik.

Penerapan Lima Budaya Kerja BRI pada Perancangan Interior Kantor Pusat Bank BRI



Gambar 3: Studi Eksisting.
(Sumber : TA Azzam Billady, 2022)



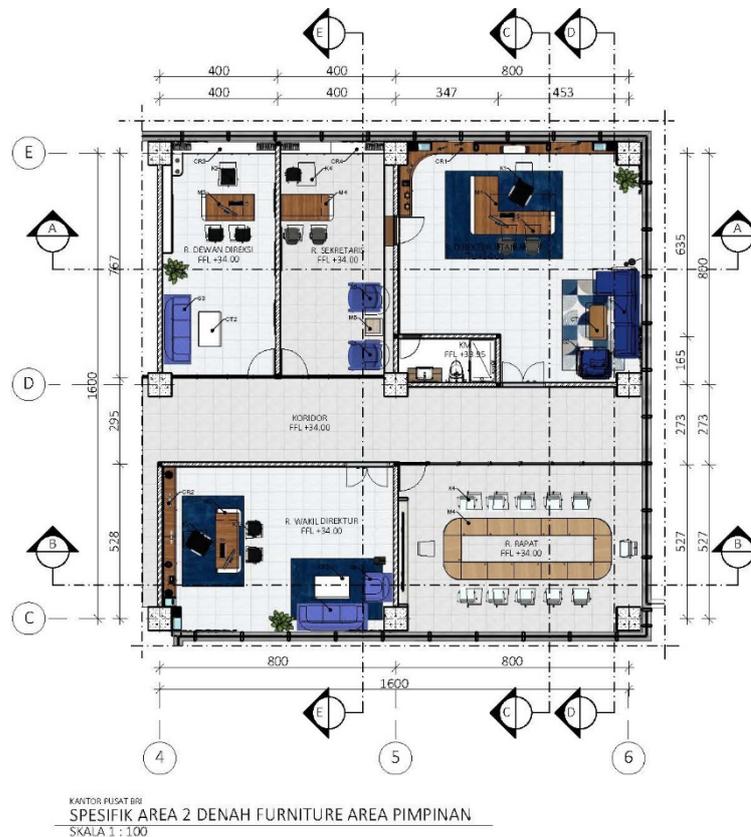
Gambar 4: Denah Furniture Area Lobby.
(Sumber : TA Azzam Billady, 2022)

Azzam Billady dan Anwar Subkiman

Pada ruang direktur utama, panel dinding kaca yang merupakan bentuk arsitektural bangundihadirkan sebagai bukaan untuk ruang direktur utama, hal ini dilakukan untuk dapatmenampilkan material berbahan metal yang terpadukan dengan material alami pada interior ruang direktur utama. Perpaduan material berbahan metal dan material alami ini dilakukan untuk dapat membangun kesan *dynamic* dan *advanced*, merupakan representasi akan nilai *profesionalism* yang dimiliki Bank BRI dalam melakukan kegiatannya secara profesional dalam bidang perbankan.



Gambar 5. Area Lobi.
(Sumber : TA Azzam Billady, 2022)

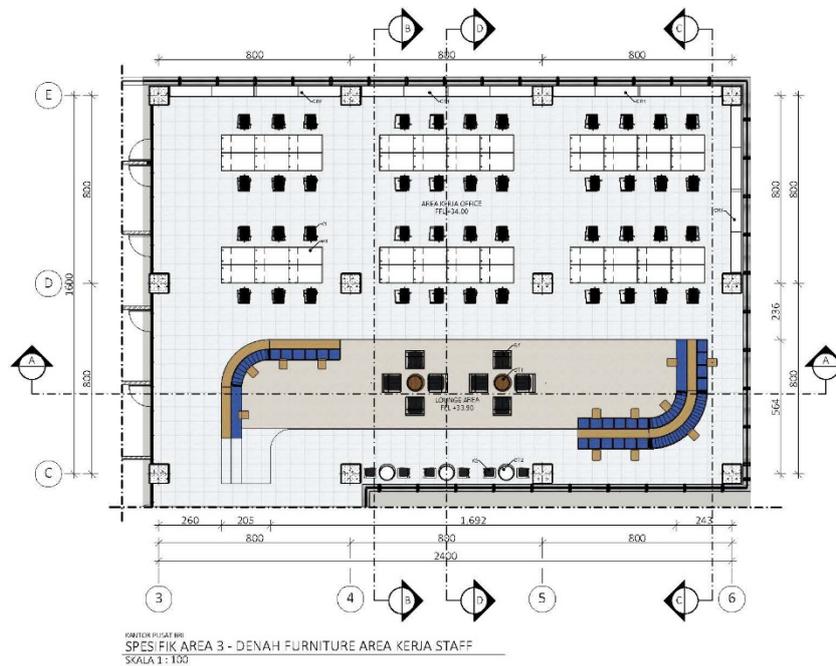


Gambar 6. Area Pimpinan.
(Sumber : TA Azzam Billady, 2022)

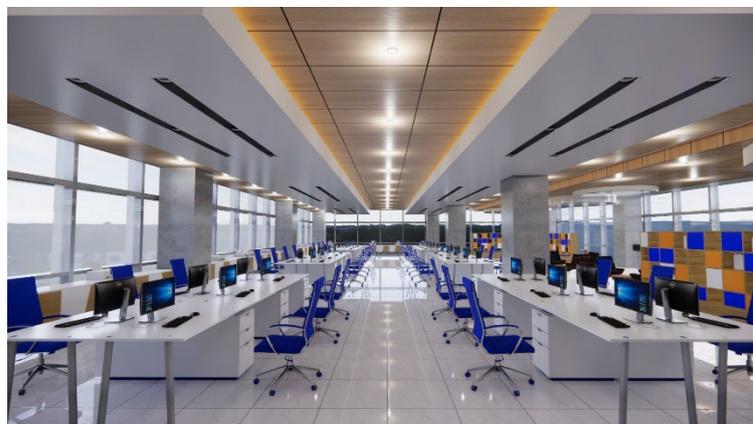
Penerapan Lima Budaya Kerja BRI pada Perancangan Interior Kantor Pusat Bank BRI



Gambar 7. Area Pimpinan.
(Sumber : TA Azzam Billady, 2022)



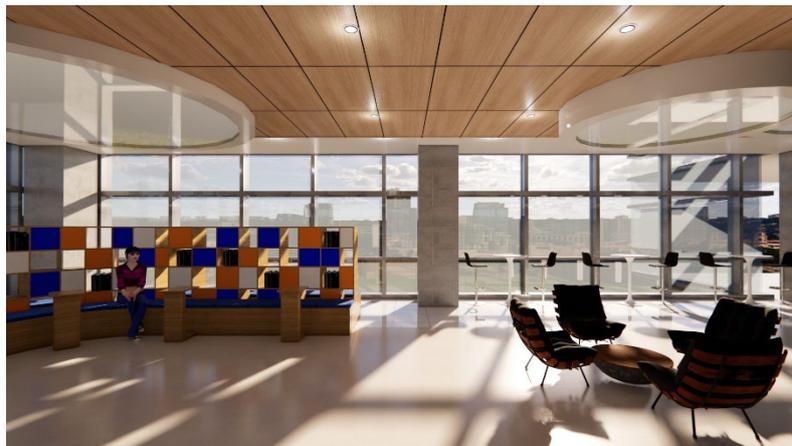
Gambar 8. Denah Furniture Area Kerja Staff Divisi Human Capital.
(Sumber : TA Azzam Billady, 2022)



Gambar 9. Area Kerja Staff Divisi Human Capital.
(Sumber : TA Azzam Billady, 2022)

Azzam Billady dan Anwar Subkiman

Pada area kerja divisi human capital, panel dinding kaca pada bangunan digunakan sebagai bukaan yang secara tematis untuk dapat memunculkan kesan dynamic dan advanced yang mencerminkan nilai profesionalism Bank BRI dalam melakukan kegiatan operasionalnya di bidang perbankan. Tata ruang area kerja menggunakan konsep tata ruang terbuka dengan tidak menggunakan partisi di antara meja kerja yang ada pada area kerja staff, dan terdapat lounge area yang berintegrasi dengan area kerja staff agar para staff dapat saling berkomunikasi untuk membangun kepercayaan antara sesama staff divisi human capital, yangmana hal ini mengacu pada lima nilai budaya kerja Bank BRI yaitu Trust. Lounge area yang berintegrasi dengan area kerja staff diterapkan dengan mengacu pada budaya kerja para staff perusahaan sekarang ini, dan merupakan salah satu bentuk representasi dari nilai innovation Bank BRI untuk dapat memberikan fasilitas kerja yang nyaman agar para staff tidak mudah stress dalam melakukan pekerjaannya.



Gambar 10. Area Lounge Staff Divisi Human Capital.

(Sumber : TA Azzam Billady, 2022)

4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dalam perencanaan desain interior Kantor Pusat Bank BRI, dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan Lima Nilai Budaya Kerja Bank BRI dalam setiap aspek perencanaan interior kantor bertujuan untuk merefleksikan citra Bank BRI sebagai perusahaan perbankan yang unggul.

Yang mana dalam perencanaan ini dapat membuat sebuah psikologis ruangan dalam memudahkan penyampaian informasi yang bersifat representative serta dapat memenuhi kebutuhan pengguna, dan memberi kenyamanan pada setiap pengguna yang ada pada Kantor Pusat Bank BRI, guna meningkatkan eketifitas pekerjaan yang dilakukan didalamnya

DAFTAR PUSTAKA

- Bank BRI. 2018. *Memperkuat Dasar Keuangan Berkelanjutan*. BRI Sustainability Report, Jakarta.
- Bank BRI. 2019. *Tak Pernah Berhenti Menumbuhkembangkan dan Memberdayakan yang Kecil Menjadi Semakin Berarti Bagi Negeri*. Annual Report, Jakarta: Bank BRI.

Penerapan Lima Budaya Kerja BRI pada Perancangan Interior Kantor Pusat Bank BRI

- Nawawi, Hadari. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nur Azizah, Laeli. 2021. *Pengertian Budaya: Ciri-ciri, Fungsi, Unsur, dan Contohnya*. Diakses Agustus 25, 2022. <https://www.gramedia.com/literasi/budaya/>
- Widodo, Julistyono dan Andhy Saputra. 2020. *Analisis Budaya Kreja Menghadapi Era Digitalisasi pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tolitoli*. Jurnal Mala'bi STIE Majane. Vol. 2 No. 2 Februari 2020.
- Profil Perusahaan Bank BRI. *Reaching New Height Spreading New Opportunities*. https://bri.co.id/documents/20123/56789/CP_Bank_BRI_27Juni.pdf
- Hidjaz, Taufan. 2011. *Interaksi Perilaku dan Suasana Ruang di Perkantoran Kasus di 2 lokasi Kantor Pusat PT.Telkom Bandung*. Jurnal Rekarupa Vol. 1 No. 1 (2011) FSRD Itenas Bandung.

Sumber Internet:

[https://bri.co.id/documents/20123/56789/CP_Bank_BRI_27Juni.pdf#:~:text=Dikenal dengan nama BRILian atau BRI dengan Lima,Profesionalisme%20Keteladanan%20Kepuasan Nasabah dan Penghargaan Kepada SDM.](https://bri.co.id/documents/20123/56789/CP_Bank_BRI_27Juni.pdf#:~:text=Dikenal%20dengan%20nama%20BRILian%20atau%20BRI%20dengan%20Lima,Profesionalisme%20Keteladanan%20Kepuasan%20Nasabah%20dan%20Penghargaan%20Kepada%20SDM.)